

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENINGKATAN
LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

OLEH :

**LILI FITRIDA BR SEBAYANG
NPM: 16.832.0017**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/22

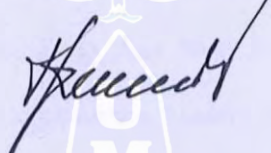
Access From (repository.uma.ac.id)15/3/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018
Nama : **LILI FITRIDA BR SEBAYANG**
NPM : 16.832.0017
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Drs. Patar Marbun, M.Si)

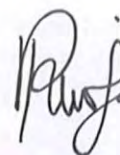
Pembimbing

Mengetahui :



(Drs. Hana Afendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Lili Fitrida Br Sebayang
Npm. 16.832.0017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Fitrida Br Sebayang

NPM : 168320017

Program Studi : Ekonomi & Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan duni ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royal- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Ukuran perusahaan dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 Harga dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menginap di Hotel Sibaya Multinational Berastagi Kabupaten Karo beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area menyimpan, mengalih media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada tanggal : 2 Desember 2020

akan


Lili Fitrida Br Sebayang
Npm.168320017

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/3/22

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kabanjahe pada tanggal 06 Januari 1998 dari ayah Alm. Ruslan Sebayang dan ibu Ida Wati Br Ginting. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA NEGERI 4 BINJAI dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah sastra satu (S1) pada tahun 2020.



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENINGKATAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FARMASI YANG DI BEI PERIODE 2014-2018

Lili Fitrida Br Sebayang^{1,*}, Drs. Patar Marbun²

¹Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³ Email : Lilifitrida2@gmail.com

ABSTRAK

Lili, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Farmasi BEI 2014-2018.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode asosiatif dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data data dan angka $t_{hitung} 7,535 < t_{tabel} 1,717$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Peningkatan laba berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data data dan angka $t_{hitung} 4,072 > t_{tabel} 1,717$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data data dan angka $F_{hitung} 29,952 > F_{tabel} 3,44$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Peningkatan Laba dan Harga Saham

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENINGKATAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FARMASI YANG DI BEI PERIODE 2014-2018

Lili Fitrida Br Sebayang^{1,*}, Drs. Patar Marbun²

¹Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³ Email : Lilifitrida2@gmail.com

ABSTRACT

Lili, *The Effect of Company Size and Increased Profits on Manufacturing Company Stock Prices (Case Study of Pharmaceutical Companies, IDX 2014-2018.)*

This study aims to determine whether the size of the company and the increase in profits partially and simultaneously have a positive effect on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The data analysis technique used is the associative method with the help of the SPSS version 16.0 program. This study uses multiple linear regression analysis. The sample in this study were 5 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 to 2018.

The results showed that company size had a positive effect on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on data and $t_{count} 7,535 > t_{table} 1,717$ and significant $0,000 < 0,05$. An increase in profit has a positive effect on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) based on data and figures $t_{count} 4,072 > t_{table} 1,717$ and significant $0,001 < 0,05$. Company size and profit increase partially and simultaneously have a positive effect on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on data and numbers $F_{count} 29,952 > F_{table} 3,44$ and significant $0,000 < 0,05$.

Keywords : *Company Size, Increase in Profit and Share Price*

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah nya yang melimpah yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Farmasi BEI 2014-2018)** ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Program Studi Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

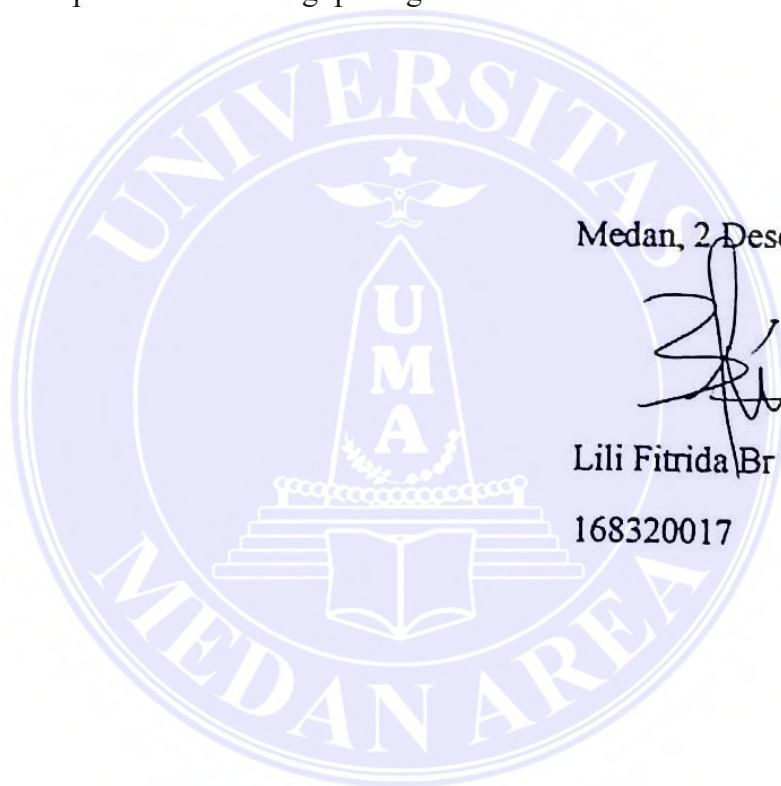
Dalam kesempatan yang sangat berharga ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingannya diantaranya :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Rahman, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan .
4. Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

5. Eka Dwi Setia Tarigan SE, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing II Penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam member saran untuk penyelesaian skripsi penulis.
6. Kepada orang tua penulis yaitu Bapak Alm.Ruslan Sebayang dan Ibu Ida Wati Br Ginting serta saudara kandung penulis Damenta Sebayang atas segala cinta,semangat dan kasihnya, serta dukungan moral dan materi yang senantiasa diberikan dengan tulus kepada penulis.
7. Ibu Wan Risca Amelia, Se, M.Si, selaku sekertaris pembimbing yang telah memberikan masukan yang berharga kepada penulis.
8. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu proses pengurusan Administrasi Universitas Medan Area, terkhusus untuk Bg Miza, Bg Faisal, dan Bg Ibnu.
10. Kepada Min Yoongi yang selalu memberikan kata-kata Motivasi dan semangat kepada penulis untuk meraih mimpi-mimpi penulis yaitu salah satunya adalah menyelesaikan skripsi ini,boranghae
11. Kepada sahabat-sahabat saya Betty, Pita,rekha, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah mendukung dan memberikan masukan dan dukungan kepada penulis selama ini.

12. Seluruh Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area terutama teman-teman sekelas Manajemen A yang telah mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan wawasan kita semua.



Medan, 2 Desember 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lili Fitrida Br Sebayang', is written over the watermark.

Lili Fitrida Br Sebayang

168320017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1. Pengertian Ukuran Perusahaan	5
2.1.2. Klarifikasi Ukuran Perusahaan	6
2.1.3. Pengertian Laba	7
2.1.4 Konsep Laba	8
2.1.5. Harga Saham.....	9
2.1.6. Klasifikasi Saham	11

2.1.7. Pengertian Harga Saham	15
2.1.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	17
2.1.9. Pengaruh Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham.....	17
2.1.10. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Peningkatan Laba Secara Simultan Terhadap Harga Saham	17
2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Kerangka Konseptual	20
2.4. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3. Waktu Penelitian.....	22
3.2. Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1. Populasi.....	23
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Definisi Operasional	24
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	26

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.7 Uji Hipotesis	28
3.8 Koefisien Determinasi (R^2)	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi	30
4.1.2 Deskripsi Ukuran Perusahaan, Laba dan Harga Saham..	40
4.1.3 Statistik Deskriptif	42
4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik	42
4.1.5 Regresi Linier Berganda	46
4.1.6 Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness Of Fit</i>).....	47
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham...	49
4.2.2 Pengaruh Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham	50
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	24
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel.....	24
Tabel 4.1 Rata-Rata Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi BEI Tahun 2014 sampai 2018	40
Tabel 4.2 Rata-Rata Laba Bersih Tahun Berjalan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi BEI Tahun 2014 sampai 2018	41
Tabel 4.3 Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi BEI Tahun 2014 sampai 2018.....	41
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics</i>	42
Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	44
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.8 Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.9 Uji Simultan	47
Tabel 4.10 Uji Parsial.....	48
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	49

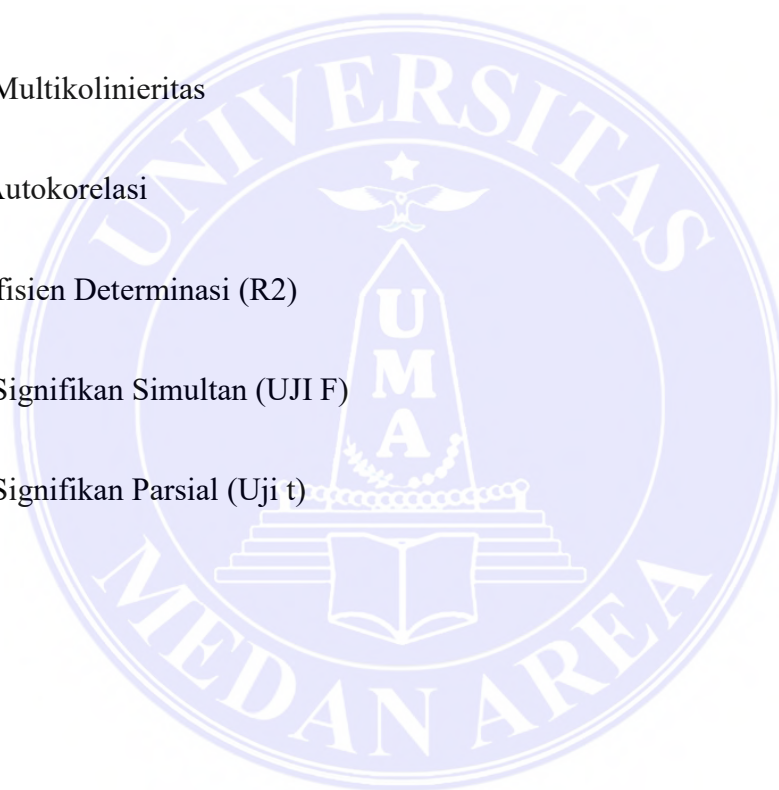
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	43
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Perusahaan
2. Uji Analisis Linier Berganda
3. Uji Normalitas
4. Uji Multikolinieritas
5. Uji Autokorelasi
6. Koefisien Determinasi (R^2)
7. Uji Signifikan Simultan (UJI F)
8. Uji Signifikan Parsial (Uji t)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saham merupakan instrumen investasi yang tergolong memiliki risiko yang sangat tinggi, karena saham sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara politik, ekonomi, moneter, dalam dan luar negeri, maupun perubahan lainnya. Perubahan-perubahan ini dapat berdampak positif maupun negatif terhadap harga saham perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan operasional perusahaan. Investor dan calon investor selalu memberikan dampak positif terhadap perusahaan maka harga saham akan selalu mengalami peningkatan dan berdampak terhadap perusahaan atas keberhasilan tersebut. Penilaian tersebut tentu saja akan bermanfaat bagi emiten, karena melalui penilaian tersebut akan menimbulkan ketertarikan dan keinginan investor maupun calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Tandelin (2013:19), “Pada dasarnya, harga saham biasa yang terjadi di pasar akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut akan menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham akan selalu mengalami fluktuasi dengan rentang waktu yang sangat singkat. Mekanisme pasar akan tampak dalam penentuan harga saham. Jika semakin banyak permintaan terhadap suatu saham perusahaan, maka harga saham akan meningkat. Namun, sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran atas suatu saham, maka harga saham akan cenderung turun”.

Menurut (Solfida, 2014), “Ukuran perusahaan adalah rata-rata total aset

untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka total aset perusahaan akan semakin tinggi dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pun akan semakin besar. Suatu perusahaan maka total aset perusahaan akan semakin tinggi dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pun akan semakin besar. Hal ini dapat menyebabkan saham perusahaan tetap menarik bagi pemegang saham yang menyebabkan saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi. Jika harga saham dalam suatu perusahaan semakin rendah maka ukuran dalam perusahaan menurun.

Menurut (Mardiyanto, 2013), "Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas di dalam penelitian ini menggunakan ROA (*return on asset*). ROA yang meningkat akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi bagi pemegang saham. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik, sehingga investor tertarik menanamkan modal ke dalam perusahaan dalam bentuk saham. Akibatnya, permintaan terhadap harga saham yang ditawarkan akan naik, dan pada akhirnya harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang tinggi akan memudahkan upaya menarik dana yang baru maka angka dalam suatu perusahaan akan menunjukkan keberhasilan.

Terjadi penurunan ukuran perusahaan pada tahun 2016 sebesar 4,624,561 juta. Terjadi penurunan laba pada tahun 2015 sebesar 590,173 juta dan terjadi penurunan harga saham pada tahun 2015 sebesar Rp.1,070 dan tahun 2018 sebesar Rp.1,528.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk memilih dan

membahas skripsi dengan judul :**Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Farmasi BEI 2014 – 2018).**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagaiberikut

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Apakah peningkatan laba berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
3. Apakah ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Untuk menganalisis peningkatan laba berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pemikiran khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan peningkatan laba terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi para perusahaan. Khususnya dibagian masalah pengaruh ukuran perusahaan dan peningkatan laba terhadap hargasaham.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan peningkatan laba terhadap hargasaham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Evayanti (2013), “Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya suatu perusahaan ditinjau dari total aset yang dimiliki”. Perusahaan yang kecil cenderung menggunakan modal sendiri dan utang jangka pendek daripada utang dalam jangka panjang karena biaya yang digunakan lebih rendah. Sedangkan perusahaan besar cenderung memiliki sumber pendanaan yang lebih kuat dan besar, misalnya beraktivitas di pasar modal. Menurut (Evayanti 2013), “Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan dalam perusahaan mendapatkan dana dari pengguna pasar modal, menentukan kekuatan tawar-menawar dalam perjanjian keuangan, dan memungkinkan adanya pengaruh terhadap skala dalam biaya dan *return* yang dapat membuat perusahaan yang lebih besar memperoleh laba yang lebih banyak”.

Menurut Evayanti (2013), “Perusahaan dengan skala yang lebih kecil cenderung kurang menguntungkan bila dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Faktor-faktor yang mendukung dalam jumlah terbatas membuat perusahaan kecil yang cenderung kurang menguntungkan dalam melakukan aktivitas produksinya. Ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besarnya harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma natural dari total aset”. Berikut ini adalah indikator ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Asset}$$

2.1.2. Klarifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing.

2.1.3. Pengertian Laba

Commite On Terminology (Baridwan, 2015) mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut FASB (*Financial Accounting Standars Board*) laba (rugi) sebagai kelebihan (defisit) penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Menurut Barton (2014) laba bersih adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diterima oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Menurut (Jogianto, 2016) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa).

Menurut Lubis (2015) angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah Laba Bersih (*net income*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*). Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuan untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih (*net income*) dapat dijadikan ukuran terhadap kinerja perusahaan selama dalam satu periode tertentu. *Earning* merupakan suatu ukuran yang berupa ukuran besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang dikeluarkan (beban dan kerugian).

2.1.4. Konsep Laba

Konsep laba dalam buku teori akuntansi menurut (Mardiyanto, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Laba Ekonomi Pada awal abad XX Fischer, Lindhal dan Hick menjelaskan sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap:

a) *PhysicalIncome*,

Pemenuhan kebutuhan dan kesenangan fisik adalah Konsumen jasa dan barang pribadi dalam memenuhi kesenangan pribadi. Laba jenis ini tidak dapat dihitung atau diukur.

b) *RealIncome*

Ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang dapat digunakan dalam *real income* ini adalah „biaya hidup“ (*cost of living*). Uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa merupakan ukuran kepuasan yang timbul karena kesenangan dalam mengukur biaya hidup

c) *MoneyIncome*

Merupakan hasil yang diterima dan dimasukkan dikonsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Konsep laba sebagai *interest* ialah terus menerus dilakukan terhadap barang modal sepanjang waktu. Perbedaan antar *interest* dengan konsumsi yang diharapkan pada periode yang telah ditentukan dianggap sebagai *saving* sehingga laba dianggap sebagai konsumsi tambah *saving*.

2. Laba Akuntansi atau *Accounting Income*

Accounting Income adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perubahan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) mengasumsikan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba yang dapat digunakan untuk meramalkan arus kas yang terjadi dimasa depan.

Pendapat dalam berbagai pengukuran *income* dapat diperluas. *Income* merupakan item dalam laporan keuangan yang mendasar dan penting yang memiliki berbagai kemampuan dalam berbagai konteks. Secara umum diyakini sebagai dasar untuk perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, petunjuk investasi dan pembuatan keputusan atau elemen prediksi.

2.1.5. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda kepemilikan atau penyerahan dalam suatu perusahaan. Saham dapat juga diidentifikasi sebagai surat bukti kepemilikan dalam suatu Perseroan Terbatas (PT) yang diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen dan lain-lain sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tersebut. Menurut Mukhibin (2014:67), "Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas atau yang biasa disebut dengan emiten". "Tanda atas kepemilikan saham berupa jenis instrumen

investasi yang akan memberikan keuntungan dalam bentuk dividen seiring dengan pergerakan nilai harganya.

(Darmadji 2016:6) menyatakan bahwa “Saham adalah berupa selebar yang dimiliki oleh pemegang saham dan perusahaan tersebut yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan dengan seberapa besar penyertaan yang dimiliki perusahaan dalam menanam modal. Semakin banyak lembar saham yang dimiliki perusahaan maka semakin besar derajat kepemilikannya”.

Menurut Santo (2017:23), “Saham memiliki ciri *high risk-high return*, artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga memiliki risiko yang tinggi. Saham memungkinkan investor untuk memperoleh keuntungan dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Seiring dengan berfluktuasinya harga saham, maka investor juga akan dapat mengalami kerugian dalam waktu yang singkat”. Saham yang dimiliki oleh pemegang saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk (Pasal 52 ayat (1) UUPT):

- 1) Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
- 2) Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- 3) Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

2.1.6. Klasifikasi Saham

Menurut Santo (2017:23), “Saham dari suatu perseroan terbatas dapat diklasifikasikan berdasarkan banyak segi dan seluruh klasifikasi saham tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, setiap investor harus mampu memahami secara baik tentang klasifikasi saham yang diperdagangkan di pasar modal karena akan memberikan manfaat bagi investor untuk memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan serta menghindari kerugian yang mungkin kecil bisa terjadi dalam melakukan investasi saham ”.

Berdasarkan cara peralihannya, saham dapat dibagi menjadi:

1) Saham atas unjuk (*bearerstock*)

Saham atas unjuk adalah saham yang dimana nama pemilik saham tidak tertera dalam sertifikat saham sehingga pemilik saham dengan mudah dapat memindahkannya kepada orang lain. Karena sifatnya saham yang mirip dengan uang.

2) Saham atas nama (*registered stock*)

Saham atas nama adalah saham dimana nama pemilik saham tertera di atas sertifikat saham. Cara peralihan saham ini dilakukan dengan cara dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham. Apabila sertifikat saham atas kepemilikan hilang maka perusahaan mempunyai tingkat keamanan yang tinggi sebab sudah tercantum dalam buku kepemilikan perusahaan dapat memberi ganti atas surat kepemilikan saham yang telah hilang dan membuat yang baru.

Berdasarkan kinerja perdagangan, maka saham dapat dibagi menjadi 8 yaitu :

1) *Blue Chip Stocks*

Blue Chip Stocks adalah saham yang memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam melakukan kegiatan pembayaran dividen yang merupakan jumlah kecil sebagai pemimpin dalam industri sejenis.

2) *Income Stocks*

Income Stocks adalah saham dari suatu perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen melebihi rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Perusahaan ini biasanya lebih suka dalam membayarkan dividen daripada diendapkan dalam bentuk laba yang ditahan.

3) *Growth Stocks*

Growth Stocks adalah saham dalam suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba di atas rata-rata dan pasarnya mengalami perkembangan.

4) *Emerging Growth Stocks*

Emerging Growth Stocks adalah saham dari suatu perusahaan sangat relatif kecil namun mempunyai daya tahan yang kuat dalam kondisi ekonomi yang kurang memadai.

5) *Speculative Stocks*

Speculative Stocks adalah saham dari suatu perusahaan yang tidak dapat menghasilkan dividen atau penghasilan yang konsisten dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mendapatkan penghasilan yang tinggi dimasa yang akan datang, meskipun belum mengetahui mendapatkan direalisasi.

6) *Speculative Stocks*

Speculative Stocks adalah saham dari suatu perusahaan yang tidak dapat menghasilkan dividen atau penghasilan yang konsisten dari tahun ke tahun.

7) *Cyclical Stocks*

Cyclical Stocks adalah siklus usaha secara menyeluruh mendapatkan keuntungan yang meningkat dalam suatu perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh tingkat perusahaan. Nilai saham dalam perusahaan cenderung turun selama masa resesi dan akan meningkat selama masa boom ekonomi.

8) *Counter Cyclical Stocks* atau *Defensive Stocks*

Counter Cyclical Stocks adalah saham yang tidak dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun dalam kondisi bisnis secara umum.

Ditinjau dalam segi kemampuan untuk menagih hak tagihan atau klaim, maka saham dapat dibagi menjadi :

1) Saham biasa (*commonstock*)

Saham biasa adalah saham yang dimiliki perusahaan untuk mengklaim hak berdasarkan penghasil dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. pembagian dividen dari penjualan aktiva perusahaan. Saham biasa mempunyai beberapa karakteristik berikut:

- a) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- b) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (satu saham satu suara atau *one share onevote*).

- c) Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
- d) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
- e) Hak untuk memiliki saham baru yang diterbitkan oleh perusahaan terlebih dahulu (*preemptiveright*).

2) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen adalah saham yang mempunyai karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi. Saham preferen dapat menghasilkan pendapatan yang tetap (seperti obligasi), namun juga bisa tidak mendapatkan hasil seperti yang diinginkan investor. Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik berikut :

- a) Memiliki hak lebih dahulu memperoleh deviden.
- b) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor, apabila perusahaan tersebut dilikuiditas (dibubarkan)
- c) Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan di samping penghasilan yang diterima secara tetap.
- d) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan di atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi

2.1.7. Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016:8) adalah “Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal”.Semakin banyak orang yang berminat dalam membeli suatu saham, maka harga saham tersebut akan meningkat. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual suatu saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan stabil biasanya memiliki harga saham yang tinggi.

Akan tetapi, keadaan makro ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap harga saham. Seperti krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 dimana pasar modal di seluruh dunia mengalami dampak dari krisis tersebut dan menyebabkan harga saham dari semua perusahaan mengalami penurunan yang drastis. Butuh waktu yang cukup lama untuk mengembalikan kepercayaan investor untuk kembali menginvestasikan dananya di pasar modal dan memulihkan harga saham seperti sebelumnya. Harga saham dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1) Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang sudah tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap harga perlembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*).

3) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*).

4) Hargapasar

Harga pasar disebut dengan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah harga saham tersebut dicatatkan di bursa efek. Transaksi dalam pasar tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang disebut sebagai harga di pasar sekunder. negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia.

2.1.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Solfida (2014), “Ukuran perusahaan adalah rata-rata total aset untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka total aset perusahaan akan semakin tinggi dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pun akan semakin besar. Hal ini dapat

menyebabkan saham perusahaan tetap menarik bagi pemegang saham yang menyebabkan saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi. Sedangkan jika ukuran perusahaan kecil maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah”.

2.1.9. Pengaruh Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham

Menurut Mardiyanto (2013), “Peningkatan laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik, sehingga investor tertarik menanamkan modal ke dalam perusahaan dalam bentuk saham. Akibatnya, permintaan terhadap harga saham yang ditawarkan naik, dan pada akhirnya harga saham juga meningkat. Angka yang baik menunjukkan keberhasilan bisnis hasilnya adalah harga saham tinggi serta memudahkan upaya menarik dana yang baru.

2.1.10. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Peningkatan Laba Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Semakin besar ukuran dalam suatu perusahaan maka total aset perusahaan akan mengalami peningkatan dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pun akan semakin besar ini dapat menyebabkan saham dalam perusahaan tetap menarik baik, sebagai investor tertarik menanamkan modal ke dalam perusahaan dalam bentuk saham. Akibatnya permintaan terhadap saham yang ditawarkan naik dan pada akhir saham juga meningkat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai upaya memperjelas tentang variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

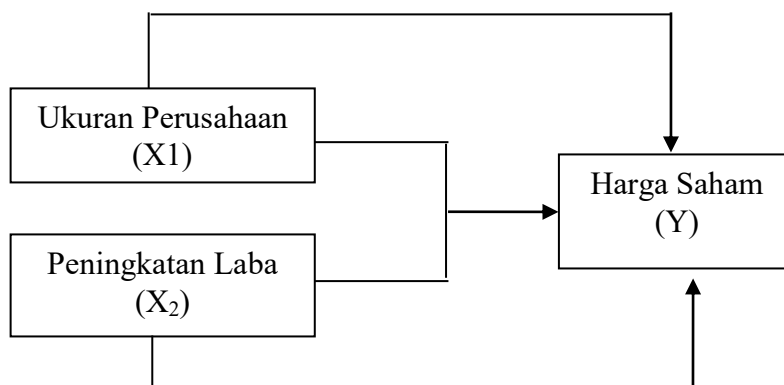
No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Pengemana n (2017)	Analisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas (X_1) Struktur Modal (X_2) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa indikator variabel <i>Return On Asset</i> dan indikator variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Widjaya (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	<i>Earning Per Share</i> (X_1) <i>Return On Equity</i> (X_2) pertumbuhan penjualan (X_3) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Equity</i> signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3	Zaki (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014).	Profitabilitas (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) Ukuran Perusahaan (X_3) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan. Kemudian, berdasarkan analisis parsial bahwa ROA dan UP berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
4	Murwani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI	Ukuran Perusahaan (X_1) Profitabilitas (X_2) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ukuran perusahaan berpengaruh pada Harga Saham. 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. 3) Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh pada Harga Saham.
5	Putranto (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)	Ukuran Perusahaan (X_1) Profitabilitas (X_2) <i>Leverage</i> (X_2) Nilai Pasar (X_2) Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Variabel ukuran perusahaan, rasio <i>profitability</i> , rasio <i>leverage</i> , dan nilai pasar secara bersama-sama memiliki dampak terhadap harga saham. Uji t menjelaskan bahwa nilai pasar tidak memiliki dampak terhadap harga saham. Ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif. Rasio <i>profitability</i> memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif. Rasio <i>leverage</i> memiliki dampak dengan cara negatif terhadap harga saham.

Sumber : Diolah penulis 2020

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dalam perumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Peningkatan laba berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).
3. Ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Asosiatif, penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terdapat didalam penelitian menggunakan angka untuk membandingkan karakteristik individu atau kelompok (Sugiyono, 2014). Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik dari suatu penelitian sesuatu sebagaimana adanya.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian : Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan situs www.idx.co.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2019 – Mei 2020.

Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Juli 2020	Agt 2020
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pengambilan Data survai						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Seminar Hasil						
6.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi						
7.	Sidang Meja Hijau						

Sumber : Diolah Penulis 2020

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa objek, transaksi atau kejadian yang terjadi dimana kita tertarik untuk meneliti atau mempelajarinyamenjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018 yang berjumlah sebesar 10 perusahaan

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2014), “Sampel adalah bagian dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.Pengambilan sampel menggunakan metode dalam*purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah adalah berikut:

- a) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(2014-2018).
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode pengamatan(2014-2018).

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	PYFA	Pyridam Farma Tbk
5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber :<http://www.idx.co.id> dan www.sahamok.com(2020)

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis menetapkan sebanyak 6 sampel

perusahaan yang masuk ke dalam data sampel penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel- variabel suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Defenisi variabel memberikan dan menuntun arah penelitian bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran atau besarnya suatu perusahaan ditinjau dari total aset yang dimiliki. (Evayanti, 2013).	Ln Total Aset	Rasio
2	Peningkatan Laba (X_2)	Pengambilan atas investasi kepada pemilik. (Barton, 2014).	Laba Bersih Tahun Berjalan	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. (Jogiyanto, 2016:8).	Harga Saham Penutupan	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Menurut (Sugiyono 2014), data sekunder adalah data yang tidak dapat langsung memberikan data kepada peneliti, Data ini diperoleh dengan menggunakan metode studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain

itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini diambil dari BEI periode 2014-2018 yang tersedia melalui situs www.idnfinancials.com. Periode data penelitian ini meliputi data dari tahun 2014 sampai 2018.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data pendukung yang berupa buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti, jurnal, serta laporan yang dipublikasikan oleh Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan memformulasikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan dan penganalisaan data sehingga dapat diketahui gambaran data penelitian yang sedang diteliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Situmorang 2015), "Pengujian ini dilakukan dengan tujuan

ingin mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data dikatakan normal apabila distribusi data berbentuk lonceng, yakni tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dengan adanya uji normalitas ini, maka penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi. Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal”.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Situmorang, 2015), “Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi (hubungan) diantara variabel bebas dalam model regresi. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas, maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas tidak terjadi jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ ”.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Situmorang (2015), “Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai sebuah istilah korelasi antara serangkaian pengamatan atau observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (seperti dalam deret waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross-section*). Pengujian autokorelasi ini dilakukan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan juga dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, yang dapat dinyatakan dengan (Sugiyono, 2016):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen (Harga Saham)
a	= Konstanta
b_1 - b_4	= Koefisien Regresi variabel independen
X_1	= Ukuran Perusahaan
X_2	= Peningkatan Laba
e	= error

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (ukuran perusahaan dan peningkatan laba) terhadap variabel terikat (harga saham). Untuk

mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya ukuran perusahaan dan peningkatan laba, tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya ukuran perusahaan dan peningkatan laba, berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha 5\%$, artinya terima H_0 , tolak H_a

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha 5\%$, artinya terima H_a , tolak H_0

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut ;

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya ukuran perusahaan dan peningkatan laba, tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya ukuran perusahaan dan peningkatan laba,

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah :

$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha 5\%$, artinya terima H_a , tolak H_0

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha 5\%$, artinya terima H_0 , tolak H_a

3.8 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai R^2 suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati nol, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana $t_{hitung} 7,535 < t_{tabel} 1,717$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Peningkatan laba berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana $t_{hitung} 4,072 > t_{tabel} 1,717$ dan signifikan $0,001 < 0,05$.
3. Ukuran perusahaan dan peningkatan laba secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana $F_{hitung} 29,952 > F_{tabel} 3,44$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah di ungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut

1. Perusahaan harus meningkatkan ukuran perusahaan dengan menambah jumlah aset perusahaan.
2. Perusahaan harus meningkatkan laba dengan menambah meningkatkan penjualan.
3. Perusahaan harus meningkatkan harga saham harga investor tertarik untuk menanam saham pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Jogiyanto, (2016). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, BPFE, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, (2016). **Pasar Modal di Indonesia**, Salemba Empat, Jakarta.
- Santo, Vibby. (2017). **Jual Saham Anda Lebih Mahal**, Vibby Publishing, Jakarta.
- Sugiyono, 2014. **Metode Penelitian Bisnis**, CV Alfabeta, Bandung.

JURNAL

- Baridwan, Zaki, (2015). **Intermediate Accounting**, Edisi Delapan, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Barton, sidney L.,Ned C, Hill dan Sirmivasan Sundaran, (2014). “**An EMPerical Test od Stakholder Theory Predictions of Capital Structure**”. *Journal of the Financial Management Association, Spring*.
- Evayanti, Sufriatiwi, (2013). **Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Lubis, Ade Fatma, (2015). “**Manajemen Keuangan, Sebagai Alat Pengambilan Keputusan**”. Penerbit USU Press. Medan.
- Mardiyanto, Handono, (2013). **Intisari Manajemen Keuangan**, PT Grasindo : Jakarta PT Grasindo.
- Mukhibin, (2014). **Menciptakan Aliran Uang Milyaran Rupiah dari Pasar Saham**, Pustaka Solomon, Yogyakarta.
- Murwani, Juli. (2018). **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI**.
- Pangemanan, Reiklof. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Putranto, Ashari Dwi. (2018). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)**.

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2015. **Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis**, USU Press, Medan.

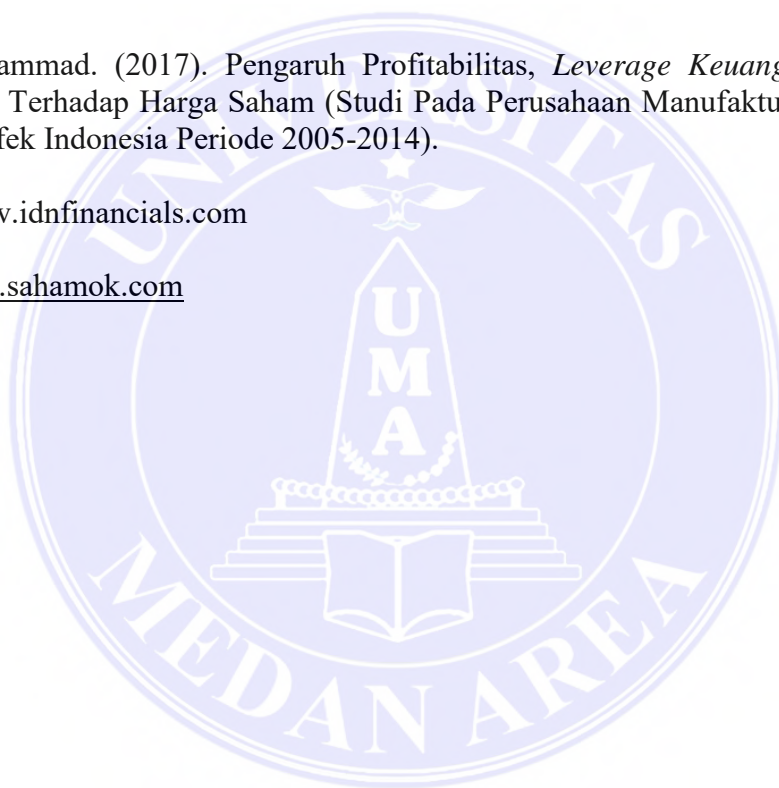
Solfida, Eleonora. 2014. ***Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta, Tesis Program Magister Manajemen***. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia.

Widjaya, Jonathan Surya. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Zaki, Muhammad. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage Keuangan* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014).

<https://www.idnfinancials.com>

<http://www.sahamok.com>



Lampiran 1

Kriteria Pengambilan Sampel

- 1 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 s/d 2018
- 2 Mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2014 s/d 2018

PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDATAR DI BEI

No	KODE	Nama Emiten	TANGGAL IPO						Kriteria		Sampel
				2014	2015	2016	2017	2018	1	2	
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11 Nopember 1994	√	√	√	√	√	√	√	1
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	17 April 2001	√	√	√	√	X	√	X	X
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04 Juli 2001	√	√	√	√	√	√	√	2
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991	√	√	√	√	√	√	√	3
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	23 Juli 1981	√	√	√	√	X	√	X	X
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001	√	√	√	√	√	√	√	4
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08 Juni 1990	√	√	X	√	X	√	X	X
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013	√	√	X	√	√	√	X	X
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	29 Maret 1983	X	X	X	X	X	X	X	X
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17 Januari 1994	√	√	√	√	√	√	√	5

TABULASI DATA
Ukuran Perusahaan (X1)

Tahun	No	KODE	Nama Emiten	Total Asset	Ln Total Asset	
				(Jutaan)		
2014	1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,241,240	14.03	
	2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	3,012,779	14.92	
	3	KLBF	Kalbe Farma Tbk	12,439,267	16.34	
	4	PYFA	Pyridam Farma Tbk	172,557	12.06	Rata-Rata
	5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	5,609,557	15.54	4,495,080
2015	6	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,376,278	14.13	
	7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	3,236,224	14.99	
	8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	13,696,417	16.43	
	9	PYFA	Pyridam Farma Tbk	159,951	11.98	Rata-Rata
	10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	6,284,729	15.65	4,950,720
2016	11	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,531,365	14.24	
	12	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	4,612,562	15.34	
	13	KLBF	Kalbe Farma Tbk	15,226,009	16.54	
	14	PYFA	Pyridam Farma Tbk	167,063	12.03	Rata-Rata
	15	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	6,585,807	15.70	4,624,561
2017	16	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,640,886	14.31	
	17	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	6,096,149	15.62	
	18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	16,616,239	16.63	
	19	PYFA	Pyridam Farma Tbk	159,564	11.98	Rata-Rata
	20	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	7,434,900	15.82	6,389,548
2018	21	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,682,822	14.34	
	22	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	9,460,427	16.06	
	23	KLBF	Kalbe Farma Tbk	18,146,206	16.71	
	24	PYFA	Pyridam Farma Tbk	187,057	12.14	Rata-Rata
	25	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	7,869,975	15.88	7,469,297

TABULASI DATA
Peningkatan Laba (X2)

Tahun	No	KODE	Nama Emiten	Laba Bersih	
				(Jutaan)	
2014	1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	81,598	
	2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	257,836	
	3	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,122,678	
	4	PYFA	Pyridam Farma Tbk	2,661	Rata-Rata
	5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	585,791	610,113
2015	6	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	107,894	
	7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	252,972	
	8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,057,694	
	9	PYFA	Pyridam Farma Tbk	3,087	Rata-Rata
	10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	529,219	590,173
2016	11	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	152,083	
	12	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	271,598	
	13	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,350,885	
	14	PYFA	Pyridam Farma Tbk	5,146	Rata-Rata
	15	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	545,493	665,041
2017	16	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	162,249	
	17	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	331,708	
	18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,453,251	
	19	PYFA	Pyridam Farma Tbk	7,127	Rata-Rata
	20	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	557,339	702,335
2018	21	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	200,652	
	22	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	401,793	
	23	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,497,262	
	24	PYFA	Pyridam Farma Tbk	8,447	Rata-Rata
	25	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	540,378	729,706

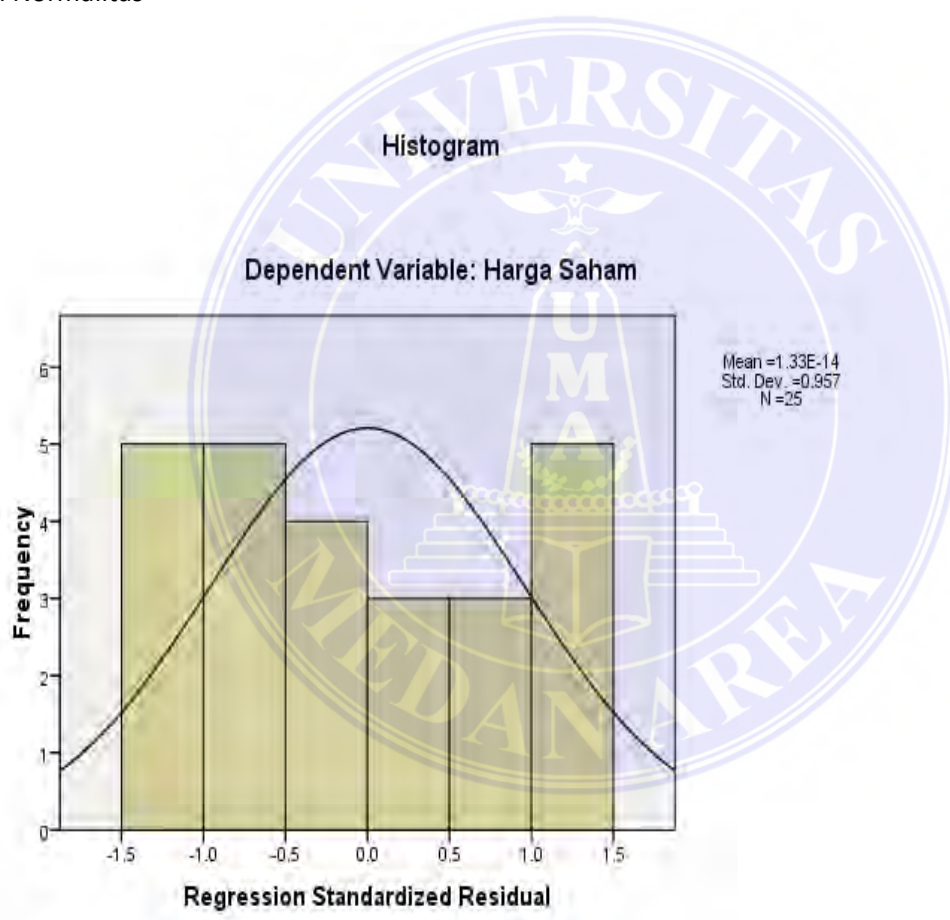
**TABULASI DATA
Harga Saham (Y)**

Tahun	No	KODE	Nama Emiten	Harga Saham		
					(Rp)	
2014	1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk		1,690	
	2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk		1,465	
	3	KLBF	Kalbe Farma Tbk		1,830	
	4	PYFA	Pyridam Farma Tbk		135	Rata-Rata
	5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk		2,865	1,597
2015	6	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk		1,300	
	7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk		870	
	8	KLBF	Kalbe Farma Tbk		1,320	
	9	PYFA	Pyridam Farma Tbk		112	Rata-Rata
	10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk		1,750	1,070
2016	11	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk		1,755	
	12	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk		2,750	
	13	KLBF	Kalbe Farma Tbk		1,515	
	14	PYFA	Pyridam Farma Tbk		200	Rata-Rata
	15	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk		1,970	1,638
2017	16	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk		1,960	
	17	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk		2,700	
	18	KLBF	Kalbe Farma Tbk		1,690	
	19	PYFA	Pyridam Farma Tbk		183	Rata-Rata
	20	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk		1,800	1,667
2018	21	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk		1,940	
	22	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk		2,600	
	23	KLBF	Kalbe Farma Tbk		1,520	
	24	PYFA	Pyridam Farma Tbk		189	Rata-Rata
	25	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk		1,390	1,528

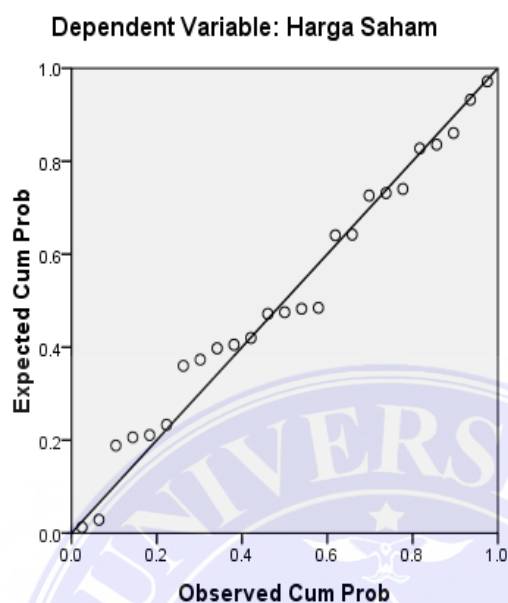
LAMPIRAN 2
Uji linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7077.140	1127.633	-6.276	.000		
	Ukuran Perusahaan	607.832	80.672	7.535	.000	.501	1.998
	Peningkatan Laba	.001	.001	4.072	.001	.501	1.998

LAMPIRAN 3
Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29947025E2
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.889
a. Test distribution is Normal.		

LAMPIRAN 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7077.140	1127.633	-6.276	.000		
	Ukuran Perusahaan	607.832	80.672	7.535	.000	.501	1.998
	Peningkatan Laba	.001	.001	4.072	.001	.501	1.998

a. Dependent Variable: Harga Saham

LAMIRAN 5
Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-28.12241
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	13
Total Cases	25
Number of Runs	12
Z	-.401
Asymp. Sig. (2-tailed)	.688

a. Median

LAMPIRAN 6
Koefisien Determina (R^2)

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.707	449.06502

a. Predictors: (Constant), Peningkatan Laba, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

LAMPIRAN 7

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.208E7	2	6040086.147	29.952	.000^a
	Residual	4436506.666	22	201659.394		
	Total	1.652E7	24			

a. Predictors: (Constant), Peningkatan Laba, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

LAMPIRAN 8

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7077.140	1127.633	-6.276	.000		
	Ukuran Perusahaan	607.832	80.672	7.535	.000	.501	1.998
	Peningkatan Laba	.001	.001	4.072	.001	.501	1.998

a. Dependent Variable: Harga Saham



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366978, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1680/FEB.1/06.5/IX/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : LILI FITRIDA BR SEBAYANG
N P M : 168320017
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Peningkatan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 September 2020

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen



Amelia, SE.M.Si